**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang dimaksudkan untuk meneliti atau mengetahui kemampuan mengelompokkan bangun datar pada murid tunarungu kelas dasar II SLB-C YPPLB 2 Makassar sebelum dan sesudah penggunaan bentuk geometri*.*

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu memberikan gambaran kemampuan mengelompokkan bangun datar pada murid tunarungu melalui penggunaan bentuk geometri, juga menggambarkan kemampuan mengelompokkan bangun datar pada murid tunarungu kelas dasar II SLB-C YPPLB 2 Makassar sebelum dan sesudah penggunaan bentuk geometri.

Berdasarkan uraian di atas, maka prosedur pelaksanaan penelitian ini ditempuh dengan cara sebagai berikut:

* 1. Memberikan tes awal pada subyek, untuk mengukur kemampuan/hasil belajar sebelum subyek diberikan perlakuan.
  2. Memberikan perlakuan pada subyek yaitu pengajaran tentang mengelompokkan bangun datar dengan penggunaan bentuk geometri.
  3. Memberikan tes akhir pada subyek, untuk mengukur kemampuan/hasil belajar setelah subyek diberikan perlakuan.
  4. Membandingkan tes awal dan tes akhir untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul.

1. **Peubah dan Definisi Operasional**

Peubah Penelitian

Peubah penelitian ini adalah kemampuan mengelompokkan bangun datar melalui penggunaan bentuk geometri.

* + - 1. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional peubah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan geometri adalah suatu cara mengajar yang digunakan untuk mengenalkan unsur-unsur dan relasi yang ada antara unsur tersebut kepada murid di dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam pengenalan bangun datar yang didalamnya terdapat unsur, seperti titik, garis, bidang dan ruang.
2. Kemampuan mengelompokkan bangun datar dalam penelitian ini merupakan nilai hasil belajar yang diperoleh murid tunarungu dari hasil tes awal dan tes akhir dalam pelajaran matematika pada aspek pembelajaran mengelompokkan bangun datar.
3. **Populasi**

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh murid tunarungu kelas dasar II SLB-C YPPLB 2 Makassar yang berjumlah 4 orang. Mengingat bahwa jumlah populasi tidak memenuhi persyaratan untuk penarikan sampel, maka keseluruhan murid tunarungu kelas dasar II SLB-C YPPLB 2 Makassar dilibatkan. Dengan demikian yang menjadi sampel penelitian adalah jumlah murid sebanyak 4 orang, dan menjadi penelitian populasi.

1. **Teknik/ Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan mengelompokkan bangun datar pada murid tunarungu kelas dasar II SLB-C YPPLB 2 Makassar yaitu tes buatan peneliti.

Tes yang digunakan adalah tes dalam bentuk essai yang disertai gambar bangun datar kemudian murid diberikan tes perbuatan yakni mengelompokkan bangun datar dengan menunjukkan bangun datar yang diinstruksikan oleh peneliti. Tes diberikan kepada murid sebelum dan sesudah perlakuan yakni sebanyak 10 item soal. Tes ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi berupa data tentang kemampuan mengelompokkan bangun datar pada murid tunarungu kelas dasar II SLB-C YPPLB 2 Makassar. Materi tes bersumber dari KTSP 2006 untuk pelajaran Matematika Kelas Dasar II semester 2.

Kriteria penilaian dan pemberian skor adalah sebagai berikut:

Untuk aspek mengelompokkan bangun datar, pemberian skor

* Apabila dapat mengerjakan soal dengan tepat diberi skor 1
* Apabila tidak dapat menjawab diberi skor 0

Berdasarkan skor yang diperoleh tersebut di atas, maka skor maksimal yang dapat diperoleh seorang murid adalah 10 x 1 = 10, sedangkan skor minimalnya adalah 10 x 0 = 0. Selanjutnya skor inilah yang akan diolah/konversikan ke dalam nilai.

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengetahui kemampuan mengelompokkan bangun datar mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 60 yang disepakati sebelumnya di SLB-C YPPLB 2 Makassar, sebagai berikut:

* + - 1. Jika hasil belajar murid tunarungu kelas dasar II di SLB-C YPPLB 2 Makassar < 60 maka kemampuan mengelompokkan bangun datar murid dikategorikan tidak tuntas.
      2. Jika hasil belajar murid tunarungu kelas dasar II di SLB-C YPPLB 2 Makassar ≥ 60 kemampuan mengelompokkan bangun datar murid dikategorikan tuntas.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul melalui tes disusun sedemikian rupa untuk memudahkan pengolahan dan analisis data. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan terhadap skor yang diperoleh murid sebelum dan sesudah pelajaran mengelompokkan bangun datar dengan penggunaan bentuk geometri.

Adapun prosedur analisisnya adalah sebagai berikut:

Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan

1. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

Nilai =  x 100

(Sudjana, 2006 : 118)

Keterangan :

S = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal

1. Membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, jika skor hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari skor sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan
2. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka semua nilai (tes awal dan akhir) akan divisualisasikan dalam tabulasi dan diagram batang.